

Economic Update – Strategi Pengembangan Pasar Uang

Perlunya Bank Indonesia mempercepat pendalaman pasar uang. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2020 mengalami pelemahan akibat pandemi COVID-19. Menjelang akhir tahun 2020, pemulihan ekonomi mulai berjalan secara gradual, aktivitas ekonomi kembali bergerak, serta optimisme pasar terhadap perkembangan vaksin COVID-19 meningkat. Dalam mendukung pemulihan ekonomi dan stabilitas di pasar uang, Bank Indonesia menyatakan akan melanjutkan kebijakan untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter serta mendukung pembiayaan perekonomian nasional. BI menerapkan kebijakan mempercepat pendalaman pasar uang melalui *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang (BPPU) 2025 yang diharapkan menjadi panduan para pelaku pasar, termasuk bank, untuk mendukung pengembangan pasar uang.

Lima visi pengembangan pasar uang. BI menyampaikan lima visi yang akan dijalankan terkait dengan pengembangan pasar uang di Indonesia. Pertama, visi dalam membangun pasar uang modern dan maju untuk mendukung pembiayaan ekonomi nasional dan efektivitas transmisi kebijakan moneter serta stabilitas sistem keuangan. Kedua, mengembangkan produk, *pricing*, dan pelaku pasar. Ketiga, memperkuat infrastruktur pasar uang yang andal, efisien, aman, dan terintegrasi. Keempat, mengembangkan data serta digitalisasi yang memiliki fitur granular, real-time, dan aman. Kelima, mewujudkan *regulatory framework* dengan karakteristik yang *agile*, *industry-friendly*, inovatif, dan memenuhi kaidah internasional.

Tiga insiatif utama untuk mewujudkan pasar uang yang modern dan maju di era digital pada 2025. Lima visi dalam mendorong pasar uang tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam tiga insiatif utama yang akan diimplementasikan secara bertahap dalam rentang waktu antara tahun 2020 hingga tahun 2025. Insiatif pertama yang dilakukan adalah terkait dengan kegiatan yang mendorong digitalisasi dan penguatan infrastruktur pasar keuangan. Insiatif kedua, memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter yang dilakukan melalui pengembangan instrumen keuangan dan reformasi suku bunga acuan (*benchmark rate*). Selanjutnya insiatif ketiga, yaitu mengembangkan sumber pembiayaan ekonomi dan pengelolaan risiko.

Pemulihan ekonomi akan mendukung stabilitas di pasar uang. Harapan keberhasilan uji klinis vaksin secara global memberikan peluang pemulihan ekonomi yang lebih optimis. Prospek pasar finansial dan kepercayaan investor juga masih bergantung pada perkembangan pandemi. Kinerja pasar uang juga diperkirakan membaik seiring dengan pemulihan yang berkelanjutan. Bank Indonesia akan melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif, dengan senantiasa memperkuat sinergi dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas keuangan lainnya, untuk mendorong pemulihan kinerja intermediasi perbankan dan stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan perekonomian domestik akan berkontraksi sekitar 1,77% - 2% pada tahun 2020, lalu kemudian membaik dengan tumbuh ke kisaran 4% - 5% pada tahun 2021. (rep)

Key Indicators

Market Perception	14-Dec-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	69.414	69.385	67.72
Indonesia CDS 10Y	130.795	127.710	131.99
VIX Index	24.72	21.30	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,095	🔴↓	0.11%	1.65%
EUR/USD	1.2144	🟢↑	0.26%	8.29%
GBP/USD	1.3324	🟢↑	0.76%	0.52%
USD/JPY	104.05	🔴↓	0.01%	-4.20%
AUD/USD	0.7535	🟢↑	0.03%	7.37%
USD/SGD	1.3352	🟢↑	-0.12%	-0.78%
USD/HKD	7.752	🔴↓	0.01%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.04	⬆️	0.054	-184.43
JIBOR - 3M	4.06	⬆️	0.231	-144.81
JIBOR - 6M	4.26	⬆️	0.231	-140.44
LIBOR - 3M	0.22	⬇️	-0.300	-169.19
LIBOR - 6M	0.25	⬆️	0.400	-166.34

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.16%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.36%	US Treasury 10 Y	0.89%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Retail Sales Ex Auto MoM	0.1%	0.2%	16-Dec
US	Retail Sales Ex Auto and Gas	0.1%	0.2%	16-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	50.3/bbl	↑	0.64%	-23.80%
Gold (Composite)	1,827.4/oz	↓	-0.68%	20.44%
Coal (Newcastle)	78.8/ton	↑	1.35%	16.32%
Nickel (LME)	17,284/ton	↓	-0.84%	23.24%
Copper (LME)	7,772.5/ton	↓	-1.34%	25.89%
CPO (Malaysia FOB)	922.7/ton	↑	0.76%	24.11%
Tin (LME)	19,425/ton	↓	-0.21%	13.10%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↑	1.49%	7.99%
Cocoa (ICE US)	2,713/ton	↓	-1.24%	6.81%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.05	2.80	-133.20
FR0082	Sep-30	7.06	6.11	-0.80	-95.30
FR0080	Jun-35	7.46	6.52	-4.20	-93.70
FR0083	Apr-40	7.54	6.78	-7.30	-76.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.54	-0.80	-170.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.91	0.10	-94.80

Menteri Keuangan (Menkeu) optimis kinerja ekonomi Indonesia pada 4Q20 akan lebih baik dibandingkan dua kuartal sebelumnya. (Investor Daily, 15 Desember 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup melemah karena kekhawatiran akan dampak pengetatan aktivitas sosial. Indeks Dow Jones dan S&P500 (14/12) ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,6% dan 0,4% ke posisi 29.861,6 dan 3.647,5. Sentimen negatif dipicu oleh kekhawatiran pasar akan dampak pengetatan aktivitas sosial terhadap proses pemulihan ekonomi AS. Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing sebesar 0,8% dan 0,4%, sedangkan FT Inggris melemah 0,2%. Di pasar valas, nilai tukar USD terhadap GBP melemah cukup signifikan ke posisi 1.333 karena perkembangan positif seputar Brexit. Nilai tukar USD juga cenderung melanjutkan tren pelemahan terhadap mata uang global utama lainnya seiring sentimen *risk-on* didorong oleh mulai dilaksanakannya proses vaksinasi serta harapan akan stimulus ekonomi AS.

IHSG pertama kalinya ditutup di atas 6.000 sejak akhir Januari 2020. IHSG pada perdagangan di awal pekan (14/12) melanjutkan tren penguatan. IHSG kemarin menguat signifikan sebanyak 1,3% menjadi 6.012,5. Untuk pertama kalinya IHSG ditutup di atas level 6.000 sejak akhir bulan Januari 2020. Kami melihat ruang penguatan IHSG masih cukup terbuka sejalan dengan optimisme perbaikan ekonomi setelah dimulainya proses vaksinasi global yang dimulai di Inggris dan akan segera dilakukan di AS. Aktivitas transaksi kemarin cukup tinggi mencapai IDR18,8 triliun dan rata-rata transaksi harian di bulan Desember 2020 mencapai IDR17,8 triliun, jauh di atas rata-rata transaksi bulan November 2020 yang sebesar IDR13,2 triliun.

Rupiah masih bergerak stabil di bawah level 14.100 dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun kembali turun. Pergerakan rupiah cukup stabil meski kemarin sedikit mengalami depresiasi. Kemarin Rupiah melemah tipis ke level 14.095 dan bergerak cukup stabil pada rentang 14.095 dan 14.120. Hingga akhir tahun, kemungkinan Rupiah terhadap USD masih akan bergerak stabil pada kisaran 14.000 – 14.300. Kami melihat bahwa rentang tersebut masih cukup baik untuk menjaga kondisi ekonomi makro secara keseluruhan. Sementara itu kemarin imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun ke posisi 6,13%. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.916 - 5.978** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.070 – 14.155**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14095	14015	14070	14155	14205	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1.2144	1.2085	1.2114	1.2175	1.2207	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3324	1.3197	1.3261	1.3417	1.3509	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Buy	0.8867	0.8825	0.8846	0.8892	0.8917	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	104.05	103.30	103.67	104.26	104.48	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3352	1.3293	1.3323	1.3375	1.3397	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.7535	0.7493	0.7514	0.7567	0.7599	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	6.5291	6.5059	6.5175	6.5400	6.5509	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Sell	6013	5894	5916	5968	5999	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	49.97	49.15	49.56	50.56	51.15	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1827	1808	1817	1839	1850	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) menargetkan pendapatan pra-penjualan (*marketing sales*) sebesar IDR3,5 triliun pada tahun 2021.** Target tersebut tumbuh sekitar 30%-40% (yoy) dibandingkan estimasi *marketing sales* pada tahun 2020. *Chief Executive Officer* (CEO) LPKR mengatakan permintaan properti di dalam negeri telah pulih sejak 3Q20. Sebagai informasi, realisasi *marketing sales* LPKR di 3Q20 mencapai IDR1,2 triliun atau tumbuh 304% (yoy) dibandingkan 3Q19. (Kontan, 15 Desember 2020)
- **PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) menambah daftar negara tujuan ekspor pada tahun 2020.** Senin (14/12) menjadi pengiriman perdana seragam tentara ke Filipina. Filipina tercatat menjadi negara tujuan ekspor SRIL yang ke-36. Presiden Direktur SRIL menjelaskan, rencana ekspor ini memang telah direncanakan sejak dua tahun lalu. Pihaknya juga memastikan pengiriman ini bukan ekspor SRIL yang terakhir dan berharap hubungan baik dengan tentara Filipina tetap terjaga. (Kontan, 15 Desember 2020)
- **PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) menargetkan laba bersih mencapai IDR1 triliun pada tahun 2020.** Adapun jumlah tersebut sama dengan raihannya pada tahun 2019. Sementara itu, pendapatan perusahaan di perkirakan turun di bawah 5% (yoy) pada tahun 2020. Manajer Keuangan ULTJ menjelaskan, kinerja keuangan tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan susu *ultra high temperature* (UHT). Selain itu, perusahaan juga tetap bekerja sama dengan koperasi guna meningkatkan produksi susu segar. (Investor Daily, 15 Desember 2020)